


## Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Teknologi

Keri Boru Hotang<sup>1\*</sup>, Lia Astuti<sup>2</sup>, Leandra Endhita Estuningsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti

Email: [liaastuti594@gmail.com](mailto:liaastuti594@gmail.com), [leandradhitaestu@gmail.com](mailto:leandradhitaestu@gmail.com)

\*correspondingauthor e-mail: [keriboruhotang@gmail.com](mailto:keriboruhotang@gmail.com)

Article Info	Abstract
<p><b>Keywords:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Liquidity</li><li>○ Profitability</li><li>○ Profit Growth</li></ul>	<p><i>This research to examines the effect of Liquidity and Profitability on profit growth. The Liquidity is measured by the Current Ratio and the Profitability is measured by Return On Assets. The population of this research is all technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2017 – 2021. The approach used in this research is quantitative. Sampling in this study was carried out by purposive sampling method. The number of samples in this study are 9 technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2017 – 2021 with a total of 135 observations obtained. The analytical method used is multiple linear regression analysis using the SPSS (Statistical Product and Services Solutions) version 25. The results of this study indicate that (1) the Liquidity has a positive effect on profit growth. (2) Profitability ratios have a negative effect on profit growth.</i></p>
Article History	
<p>Received : 31-03-2023 Revised : 06-04-2023 Accepted : 10-04-2023</p>	
 <p>Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/</a>)</p>	

## PENDAHULUAN

Teknologi merupakan salah satu sektor yang tidak bisa lepas dengan kebutuhan manusia, baik dari masyarakat menengah ke bawah maupun masyarakat menengah ke atas, dan segala usia manusia menggunakan teknologi untuk membantu menunjang kebutuhan dan keberlangsungan hidupnya. seiring dengan perkembangan zaman dan kemampuan manusia, teknologi ikut berkembang dan menjadi salah satu pendukung keberlangsungan hidup manusia. Hingga pada saat ini manusia tidak bisa lepas dengan teknologi dan hampir di seluruh lini kehidupan manusia teknologi pasti berperan di dalamnya. Sektor teknologi merupakan salah satu sektor yang menjadi primadona akhir-akhir ini, dengan kemudahan akses dan penggunaanya, serta fasilitas yang ditawarkan olehnya membuat manusia gelap mata dan terlena dengan kemudahannya.

Pertumbuhan laba perusahaan yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan efisien dan efektif. Pertumbuhan laba

perusahaan dapat dilihat dari selisih antara pendapatan laba periode saat ini dengan periode sebelumnya (Firdaus & Eriswanto, 2021). Pada masa ini banyak masyarakat yang beraktivitas dan memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mendukung produktivitasnya. Seiring dengan banyaknya penggunaan masyarakat terhadap teknologi maka perusahaan teknologi terus berinovasi dalam mempertahankan loyalitas penggunaanya dan juga mengejar peningkatan laba (Siswati, 2021).

Rasio likuiditas merupakan pencapaian sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya (Sitorus et al., 2022). Pasca pandemi COVID- 19 dimana banyak manusia yang menggunakan teknologi untuk mempertahankan eksistensinya di tengah banyaknya perusahaan teknologi sejenis lainnya, misalnya dengan melakukan utang - piutang dengan perusahaan rekanan atau perusahaan lain untuk bekerja sama dalam membuat inovasi. Hal tersebut menyebabkan terjadinya utang sekaligus pendapatan baru bagi perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini memberi ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Tujuan perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidupnya, untuk tetap bertahan perusahaan harus mampu untuk menghasilkan laba. Saat pandemi COVID-19 terjadi peningkatan penggunaan teknologi akibat dari pembatasan sosial. Dengan menggunakan teknologi manusia dapat terus terhubung dengan manusia lainnya (Siswati, 2021). Dengan semakin banyaknya penggunaan teknologi maka semakin tinggi pula tingkat kinerja perusahaan teknologi khususnya pada pertumbuhan laba.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Agency Theory**

Agency Theory didasarkan pada asumsi bahwa hubungan agensi sebagai kontrak dimana satu atau lebih orang (the principal) melibatkan orang lain (agent) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan mendelegasikan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan mendelegasikan beberapa otoritas pengambilan keputusan kepada agen. Prinsipal yang dimaksud adalah pemegang saham atau investor sedangkan agen merupakan manajemen yang mengelola perusahaan. Lebih lanjut, jika kedua belah pihak yang menjalin hubungan adalah pemaksimalan utilitas, ada alasan kuat untuk percaya bahwa agen tidak akan selalu bertindak untuk kepentingan yang terbaik bagi prinsipal.

Prinsipal dapat membatasi perbedaan dari kepentingannya dengan menetapkan insentif yang sesuai untuk agen dan dengan mengeluarkan biaya pemantauan yang dirancang untuk membatasi aktivitas agen yang menyimpang. Selain itu, dalam beberapa situasi, agen akan membayar agen untuk mengeluarkan sumber daya (bonding cost) untuk menjamin bahwa dia tidak akan mengambil tindakan tertentu yang akan merugikan prinsipal atau untuk memastikan bahwa prinsipal akan diberi kompensasi jika dia benar-benar mengambil tindakan tersebut.

### **Pertumbuhan Laba**

Dalam suatu perusahaan tujuan utama dari perusahaan adalah untuk

memaksimalkan laba. Pertumbuhan laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama periode tertentu, baik berupa pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan naiknya ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba biasanya digunakan untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh perusahaan sehingga laba dijadikan dasar untuk mengambil keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan pertumbuhan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi pertumbuhan laba. Adapun Menurut (Yuli & Wati, 2018) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan, yaitu: (1) laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, (2) pedoman dalam menentukan kebijakan investasi (3) pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan (4) penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan serta sebagai dasar penilai prestasi atau kinerja keuangan. Peningkatan atau penurunan laba akan berdampak pada rasio-rasio keuangan yaitu solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, aktivitas. Keempat rasio tersebut sangat berguna bagi pihak manajemen dalam kegiatan melaksanakan kegiatan operasinya atau kegiatan perusahaan, terutama dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. (Damayanti, 2018) Juga berpendapat bahwa pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya. Pertumbuhan laba yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan baik karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba perusahaan mengidentifikasi semakin baik kinerja perusahaan. Peningkatan laba yang stabil dari suatu bank menunjukkan bahwa pertumbuhan laba bank baik, sebaliknya jika penurunan laba dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa pertumbuhan laba bank kurang baik. Pertumbuhan laba ditentukan oleh kinerja bank yang diukur dari rasio keuangannya serta dapat dinilai dari efisiensi operasionalnya.

Peningkatan serta penurunan laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dapat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya: (1) Besarnya perusahaan semakin besar suatu perusahaan, semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi. (2) Umur perusahaan, perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah. (3) Tingkat Leverage bila perusahaan memiliki tingkat liabilitas yang tinggi maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba. (4) Tingkat penjualan masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan dimasa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi. (5) Perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti biaya yang akan diperoleh dimasa mendatang.

### **Likuiditas**

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (hutang) pada saat ditagih. Berdasarkan pendapat diatas, rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (untuk 18 jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Peningkatan serta penurunan Likuiditas yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dapat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya: (1) Cost of External Financing. Faktor ini akan sangat berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan bila perusahaan menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan, menggunakan proxy ukuran perusahaan, dan kesempatan untuk tumbuh dengan mengukur faktor tersebut. (2) Cost of external financing yang harus dihadapi oleh perusahaan besar akan jauh lebih rendah daripada perusahaan kecil. (Munawir, 2017) Pasalnya, perusahaan besar akan bisa lebih cepat untuk bisa mencapai economic of scale, khususnya jika dikaitkan dengan biaya tetap saat melakukan emisi saham. Untuk perusahaan yang menghadapi kondisi asymmetric information yang kompleks antara outsider dan insider investor, maka perusahaan nantinya akan lebih cenderung untuk bisa mengalami cost of external financing yang jauh lebih besar. (3) Current and future investment opportunities adalah suatu kesempatan bagi perusahaan untuk menjalankan investasi hingga saat ini atau masa depan. Faktor ini mampu mempengaruhi keputusan manajemen dalam menentukan kebijakan likuiditasnya. (4) transaction demand for liquidity Faktor ini berkaitan dengan kas yang diperlukan oleh perusahaan dalam menjalankan transaksi. Faktor ini akan dipertimbangkan oleh perusahaan dalam menetapkan likuiditas perusahaan. (4) cash flow uncertainty atau ketidakpastian arus kas yang akan bisa menentukan kebijakan manajer dalam menetapkan tingkat likuiditas suatu perusahaan. Perusahaan yang mempunyai ketidakpastian arus kas tinggi akan lebih cenderung melakukan investasi dalam aktiva yang likuid atau lancar dengan jumlah yang cukup besar.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan akan beroperasi pada tingkat biaya rendah yang akhirnya akan menghasilkan laba yang tinggi (Lestari, 2016). Ada 4 rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *operating profit margin*. *Return On Asset* merupakan rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki oleh perusahaan dan dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut.



Peningkatan dan serta penurunan profitabilitas yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dapat dipengaruhi beberapa faktor. Profitabilitas memang sangat penting bagi perusahaan, untuk mengetahui secara persis perubahan yang terjadi dalam profitabilitas, maka perlu diketahui yang mempengaruhi besarnya rasio profitabilitas perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain: (1) Margin laba bersih (2) Perputaran total aktiva (3) Laba bersih (4) Penjualan (5) Total aktiva (6) Aktiva tetap (7) Aktiva lancar (8) Total biaya. Faktor-faktor tersebut masing-masing mempunyai peran penting dalam menentukan hasil perolehan profitabilitas. (Kasmir, 2019)

## **HIPOTESIS**

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba**

Likuiditas merupakan suatu perusahaan yang ingi mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial yang segera untuk dilunasi. Dengan demikian likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar yang tersedia (Yuli & Wati, 2018). Likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba Likuiditas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. (Anggraeni, 2015; Firdaus & Eriswanto, 2021; Kurniawan & Efriadi, 2022; Simatupang & Masyitah, 2022; Virgianthi et al., 2019) dan Likuiditas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba (Digdowiseiso & Santika, 2021; Firdaus & Eriswanto, 2021; Lestiana, 2022; Sitorus et al., 2022). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya, sehingga dapat dikatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan alat pengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan (Putri & Fuadati, 2019). Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba (Damayanti, 2018; Dini et al., 2021; Kusoy, 2020; Lestari, 2016; Oktavia & Sitohang, 2018; Putri & Fuadati, 2019; Yuli & Wati, 2018). Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba (Alfitri & Sitohang, 2018; Digdowiseiso & Santika, 2021; Fathony & Sarwendah, 2017). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>:** Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia pada periode 2017-2021. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu *purpose sampling*. *Purpose sampling* adalah teknik pengambilan data dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini diantaranya; (1) Perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, yaitu tahun 2017 – 2021 dan (2) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara berturut-turut dan memiliki data yang diperlukan selama 5 tahun, yaitu tahun 2017-2021.

## HASIL

### Uji Statistik Deskriptif

Pada deskripsi variabel, penelitian ini akan dijelaskan dengan nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian yaitu pertumbuhan laba (*profit growth*) sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen terdiri rasio likuiditas yang diproyeksikan dengan *current ratio* (CR) dan rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on assets* (ROA). Berikut hasil penelitian dari masing-masing variabel ;

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minumum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	45	0,85	13,84	2,66	2,10
ROA	45	-0,63	0,92	0,065	0,25
PL	45	-1,3	74,71	-12,13	225,33
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil SPSS Versi 25

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah data observasi dalam penelitian ini sebesar 45 data pengamatan. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang telah diuji maka dapat diketahui variabel rasio likuiditas yang diproyeksikan dengan *current ratio* (CR) menunjukkan rata-rata sebesar 2,66 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,10. Kemudian nilai minimum sebesar 0,85 dengan nilai maksimum sebesar 13,84. Variabel rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan rata-rata sebesar 0,065 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,25. Kemudian nilai minimum sebesar -0,63 dengan nilai maksimum sebesar 0,92. Variabel pertumbuhan laba (*Profit Growth*) menunjukkan rata-rata sebesar -12,13 dengan nilai standar deviasi sebesar 225,33. Kemudian nilai minimum sebesar -1,3 dengan nilai maksimum sebesar 74,71.

#### A. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Rasio likuiditas dapat diukur menggunakan rumus *current ratio* yaitu dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Berikut hasil statistik deskriptif likuiditas yang terdiri dari 45 unit sampel dari 9 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Rasio Likuiditas**

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	MCAS	3.277	3.915	4.263	3.015	3.389
2	KIOS	1.404	1.607	1.49	13.841	3.53
3	ATIC	1.144	1.399	1.161	0.981	0.977
4	MLPT	1.452	1.355	1.273	0.827	1.14
5	EMTK	5.64	4.32	3.2	2.559	4.033
6	PTSN	2.164	1.08	1.201	3.288	1.243
7	KREN	3.049	3.448	4.62	5.266	3.519
8	LMAS	1.784	1.797	1.884	2.066	2.038
9	MTDL	1.997	2.049	2.058	2.35	1.975
	Minimum	1.14	1.08	1.16	0.83	0.98
	Maksimum	5.64	4.32	4.62	13.84	4.03
	Mean	2.43	2.33	2.35	3.79	2.42
	Standar Deviasi	1.4	1.22	1.34	3.98	1.19

Sumber : Hasil SPSS Versi 25

## B. Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan *Return on asset (ROA)* yaitu dengan membagi laba bersih dengan total aset. Berikut hasil statistik deskriptif profitabilitas yang terdiri dari 45 unit sampel dari 9 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

**Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif Rasio Profitabilitas**

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	MCAS	0.015	0.177	0.095	-0.078	0.064
2	KIOS	0.012	0.006	-0.019	-0.223	0.031
3	ATIC	0.024	0.017	0.014	-0.122	0.00
4	MLPT	0.053	0.041	0.059	-0.063	0.087
5	EMTK	0.02	-0.118	-0.134	0.096	0.158
6	PTSN	0.007	0.042	0.006	0.037	0.034
7	KREN	0.16	0.216	0.094	-0.072	-0.105
8	LMAS	0.009	-0.003	0.002	-0.011	-0.002
9	MTDL	0.876	0.878	0.095	0.923	0.10
	Minimum	0.01	-0.12	-0.13	-0.22	-11
	Maksimum	0.88	0.88	0.1	0.92	0.16
	Mean	0.13	0.13	0.02	0.05	0.04
	Standar Deviasi	0.28	0.29	0.07	0.33	0.07

Sumber : Hasil SPSS Versi 25

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (K/S). Adapun kriteria penerimaannya sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		SQRT_CR	SQRT_ROA
N		45	45
Normal Parameters A,b	Mean	1,5539	0,2716
	Std. Deviation	0,50926	0,21747
Most Extreme Differences	Absolute	0,146	0,161
	Positive	0,146	0,161
	Negative	-0,111	-0,127
Test Statistic		0,146	0,161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017c	.05c
Exact Sig. (2-tailed)		0,266	0,174
Point Probability		0,000	0,000
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber : Hasil SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa nilai asymp.sig sebesar 0,17 untuk current ratio dan 0,05 untuk ROA, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam fungsi regresi dari ketiga variabel sudah terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas merupakan uji untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- Jika nilai tolerance value  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai tolerance value  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 5 Uji Multikorelasi**

Model	Collinearity Statistics	
1	Tolerance	VIF
(Constant)		
CR	0,988	1,012



ROA	0,988	1,012
-----	-------	-------

Sumber : Hasil SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 5, nilai *tolerance value* variabel rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berturut-turut sebesar 0,988 dan 0,988. Nilai VIF (*Variance Inflation Floor*) variabel rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berturut-turut sebesar 1.012 dan 1.012. Dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* dari semua variabel independen lebih dari 0,10 atau nilai VIF (*Variance Inflation Floor*) kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dari kedua variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pengujian ini dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (D-W). Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$ , maka pada data tersebut terdapat autokorelasi.
- Jika  $dU < DW < 4 - dU$ , maka pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi.
- Jika  $dL \leq DW \leq dU$  atau  $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ , maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary**

Model Summary	
Model	Durbin-Watson
1	2,872
<i>a Predictors: (Constant), ROA, CR</i>	
<i>b Dependent Variable: Profit Growth</i>	

Sumber : Hasil SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai DW (Durbin-Watson) sebesar 2.872. Nilai  $n = 45$  dan  $k = 2$  menandakan bahwa nilai  $dU$  sebesar 1.6148 dengan nilai  $4 - dU$  sebesar 2,3852.  $dL$  sebesar 1.4298 dengan nilai  $4 - dL$  sebesar 2,5702. Nilai DW sebesar 2.872. Nilai DW berada pada  $DW > 4 - dL$  maka terdapat autokorelasi.

### Uji Hipotesis

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang dimasukkan dalam model bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Berikut kriteria pengujian:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima.

Hasil pengujian hipotesis simultan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	886,518	2	443,259	0,008	.992 <sup>b</sup>
	Residual	2233315,96	42	53174,189		
	Total	2234202,476	44			

*a Dependent Variable: Profit Growth*  
*b Predictors: (Constant), Return on asset, Current Ratio*

Sumber : Hasil SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7 diperoleh nilai F hitung sebesar 0,008 dan nilai F hitung table 3.22. Karena nilai signifikansi  $0,992 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dan rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017- 2021.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Nilainya berada antara nol serta satu. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi :

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.020 <sup>a</sup>	0,000	-0,047	23.059.529.370

*a Predictors: (Constant), ROA, CR*  
*b Dependent Variable: PL*

Sumber : Hasil SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan besarnya nilai adjusted R-square sebesar -0,047 artinya Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi secara berlawanan arah pada variabel dependen sebesar 4,7% sedangkan sisanya sebesar 95,30% (1- 4,7%) dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

### Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis parsial menunjukkan seberapa jauh pengaruh masingmasing variabel independen yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dalam menerangkan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Berikut kriteria pengujian:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima.

Hasil pengujian hipotesis parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 9 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	-16.504	57.500		-0,287	0,776
CR	1.823	16.596	0,170	0,110	0,913
ROA	-7.523	135.824	-0,009	-0,055	0,956

*a. Dependent Variable: Profit Growth*

Sumber : Hasil SPSS Versi 25

Berdasarkan Uji Regresi Parsial variabel Rasio likuiditas, diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,110 koefisien regresi (beta) 1.823 dengan nilai signifikansi sebesar 0,913. Berdasarkan hasil olah data, dimana nilai signifikansi 0,913 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel rasio likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 bBerdasarkan Uji Regresi Parsial variabel rasio profitabilitas, diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,055 koefisien regresi (beta) -7.523 dengan nilai signifikansi sebesar 0,956. Berdasarkan hasil olah data, dimana nilai signifikansi 0,956 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel rasio profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa dan pengujian dari 9 sampel perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 dengan variabel indepen yaitu rasio likuiditas yang dihitung menggunakan rumus *current ratio* (CR) dan rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan rumus *return on asset* (ROA) dan variabel dependen pertumbuhan laba.

### Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi pada variabel rasio likuiditas sebesar 1.823. maka pada kenaikan 1% pada variabel rasio likuiditas maka variabel rasio profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 1.823. dapat dilihat bahwa koefisien yang diperoleh bernilai positif, jadi apabila terjadi peningkatan pada variabel rasio likuiditas maka variabel rasio profitabilitas akan meningkat dan begitu juga sebaliknya. Dan nilai signifikansi sebesar 0,913 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017- 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Simatupang & Masyitah, 2022) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Selain itu pada penelitian (Firdaus & Eriswanto, 2021) juga menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### **Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa rasio profitabilitas yang diukur menggunakan return on asset memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi pada variabel rasio profitabilitas sebesar -7.523. maka pada penurunan 1% pada variabel rasio profitabilitas maka variabel rasio likuiditas akan mengalami kenaikan sebesar 7.523. Dapat dilihat bahwa koefisien yang diperoleh bernilai negatif, jadi apabila terjadi penurunan pada variabel rasio profitabilitas maka variabel rasio likuiditas akan meningkat dan begitu juga sebaliknya. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,956 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017- 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dini et al., 2021) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil Analisa dan pembahasan yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. rasio likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Rasio profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

### **REFERENSI**

- Alfitri, D. I., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(6).
- Amin, A. R. S., Syafaruddin, Muslim, M., & Adil, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 32–60. <https://doi.org/10.37531/mirai.347878.887>
- Anggraeni, K. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Katalogis*, 3(9).
- Damayanti, D. G. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*,

7(10).

- Digdowiseiso, K., & Santika, S. (2021). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Dini, S., Farren, & Suprianti, M. (2021). Pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekobistek*, 10(2), 100-107. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v10i2.110>
- Fathony, A. A., & Sarwendah, R. D. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba Pada PT. MUSTIKA RATU, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2).
- Firdaus, G. A., & Eriswanto, E. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, CAR dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - Jaz*, 4(1).
- Kurniawan, A., & Efriadi, A. R. (2022). Analisa Pengaruh Debt To Equity Ratio, Rasio Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Yang Bergerak Di Sub Sektor Retail Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2).
- Kusoy, N. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5).
- Lestari, N. D. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Retail Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* ; 5(11). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Lestiana, J. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 5(1).
- Oktavia, P., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pt Isan Selaras Abadi 2003-2017. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(10).
- Putri, M. P., & Fuadati, S. R. (2019). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(9).
- Rama Surya, D., Siddik, A., & Studi Magister Manajemen PPS UMPalembang ASN BPKAD Provinsi Sumatera Selatan, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Perbankan Yang Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Adminika*, 6(2). <http://www.idx.co.id>
- Simatupang, J., & Masyitah, E. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 - 2020. *Accounting and Management Research Edition*, 3(2).
- Siswati, A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI). In *Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 2, Issue 1). <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/jibaku/index>
- Sitorus, F. N., Ningrum, S. M., Yuliana, N., & Nainggolan, B. R. M. (2022). Pengaruh Rasio



Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Ekonomi Dan Konsumsi Masyarakat Terhadap Laba Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Bursa Efek Indonesia 2017 – 2020. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 3, Issue 3

). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>

Virgianthi, N. W. E. S., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Inobali*.

Yuli, W., & Wati, N. A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3).